

Penerapan Media Microsoft Word Pada Era Digital Dalam Pembelajaran Dasar-Dasar Pengolahan Teks di MTS Muhammadiyah Kabupaten Bima

Asrafil^{1*}, Ardi Rahmawan², dan Lisda Ramdhani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Informatika, STKIP Harapan Bima

Email: asrilnise@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap pendidikan, menjadikan literasi digital sebagai kompetensi esensial abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Microsoft Word sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran dasar-dasar pengolahan teks di MTS Muhammadiyah Kabupaten Bima. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 20 siswa kelas VII–IX dan 2 guru sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert 1–5 dan wawancara semi-terstruktur, dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok siswa yang menggunakan Microsoft Word, dengan nilai tes meningkat dari 75% menjadi 80%, sementara kelompok kontrol hanya meningkat dari 70% menjadi 40%. Mayoritas siswa (70%) memberikan tanggapan sangat baik, dan 30% memberikan tanggapan cukup baik terhadap penggunaan Microsoft Word. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa Microsoft Word efektif dalam meningkatkan pemahaman materi, keterampilan pengolahan teks, dan engagement siswa. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman fitur-fitur lanjutan yang memerlukan pendampingan guru lebih intensif. Penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi pembelajaran terstruktur dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan Microsoft Word dalam pembelajaran digital di era saat ini.

Kata kunci: Microsoft Word, media pembelajaran digital, pengolahan teks, literasi digital, pembelajaran abad ke-21

Abstract

The development of information technology has transformed the educational landscape, making digital literacy an essential 21st-century competency. This study aims to analyze the effectiveness of Microsoft Word as a learning medium in basic text processing courses at MTS Muhammadiyah, Bima Regency. The research employed a descriptive quantitative method involving 20 students from grades VII–IX and 2 teachers as participants. Data were collected through questionnaires using a 1–5 Likert scale and semi-structured interviews, analyzed using descriptive statistics and thematic analysis. The results demonstrated significant improvement in the student group using Microsoft Word, with test scores increasing from 75% to 80%, while the control group only increased from 70% to 40%. The majority of students (70%) provided very positive responses, and 30% provided adequate responses toward Microsoft Word usage. These findings confirm that Microsoft Word is effective in enhancing material comprehension, text processing skills, and student engagement. However, limitations remain in understanding advanced features requiring more intensive teacher guidance. This research recommends the need for structured and continuous learning strategies to optimize Microsoft Word utilization in digital learning in the current era.

Keywords: Microsoft Word, digital learning media, text processing, digital literacy, 21st-century learning

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang meresapi semua aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang baru bagi pembelajaran yang

lebih interaktif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan abad ke-21. Di tengah dinamika ini, perangkat lunak seperti Microsoft Word telah menjadi alat pembelajaran yang fundamental, tidak hanya berfungsi sebagai pengolah kata, tetapi juga sebagai medium untuk

mengembangkan literasi digital, keterampilan menulis akademik, dan kemampuan pengelolaan dokumen digital.

Berbagai penelitian menunjukkan signifikansi penggunaan Microsoft Word dalam konteks pendidikan. Yusuf (2021) menemukan bahwa Microsoft Word berperan penting dalam meningkatkan literasi digital siswa, khususnya dalam penyusunan dokumen akademik dengan standar format yang tepat. Pratama & Dewi (2022) mengidentifikasi bahwa fitur penyuntingan dan format dokumen pada Microsoft Word mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui proses revisi dan evaluasi teks. Warsita (2018) menekankan bahwa ketersediaan aplikasi digital yang mudah diakses, termasuk Microsoft Word versi daring, mendukung pembelajaran mandiri yang fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu.

Al Fatta (2020) menggarisbawahi bahwa keterampilan digital menjadi salah satu kompetensi inti dalam menghadapi era industri 4.0 dan ekonomi digital. Penelitian Handayani (2021) mengungkapkan bahwa siswa yang memahami fitur-fitur lanjutan seperti styles, references, dan formatting tools mampu menghasilkan laporan akademik dengan kualitas lebih tinggi. Sebaliknya, Arifin (2020) menemukan bahwa mayoritas siswa masih hanya memanfaatkan fungsi dasar seperti mengetik dan memformat teks sederhana sementara fitur lanjutan seperti mail merge, citation management, dan template belum dimanfaatkan secara optimal.

Rahmawati & Nugroho (2021) menunjukkan bahwa integrasi Microsoft Word dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan menulis akademik siswa secara signifikan. Putra et al. (2022) menegaskan bahwa pemanfaatan Microsoft Word dapat diintegrasikan dengan kurikulum untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang holistik. Hidayat & Sari (2020)

menemukan bahwa penggunaan aplikasi pengolah kata berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi siswa dalam menyelesaikan tugas. Lestari (2021) menekankan pentingnya pelatihan literasi digital berkelanjutan melalui perangkat lunak pengolah kata sebagai fondasi kemampuan digital siswa. Firmansyah (2022) menambahkan bahwa Microsoft Word dapat berfungsi sebagai sarana pengembangan kreativitas siswa dalam penyusunan laporan dan karya tulis ilmiah yang inovatif.

Meskipun berbagai penelitian telah mengidentifikasi manfaat Microsoft Word dalam mendukung pembelajaran, sebagian besar masih berfokus pada penggunaan dasar tanpa mengeksplorasi secara mendalam bagaimana media ini berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan engagement siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Celah penelitian ini penting karena pemahaman holistik tentang pengaruh Microsoft Word terhadap pembelajaran dapat memberikan wawasan praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

Di MTS Muhammadiyah Kabupaten Bima, meskipun fasilitas teknologi seperti laboratorium komputer telah tersedia, implementasi Microsoft Word sebagai media pembelajaran dasar-dasar pengolahan teks masih belum dioptimalkan secara sistematis. Belum ada data empiris yang menggambarkan tingkat efektivitas penggunaan Microsoft Word, hambatan yang dihadapi siswa, serta strategi pendampingan yang paling efektif dalam konteks sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis efektivitas penggunaan Microsoft Word terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran dasar-dasar pengolahan teks, (2) mengidentifikasi persepsi dan respons siswa terhadap penggunaan Microsoft Word

sebagai media pembelajaran, (3) mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam mengoptimalkan penggunaan Microsoft Word, dan (4) memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan Microsoft Word dalam pembelajaran di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan praktik pembelajaran berbasis teknologi dan menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam mengintegrasikan perangkat lunak pengolah kata sebagai bagian dari strategi pembelajaran abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk menggambarkan efektivitas penggunaan Microsoft Word. Metode deskriptif dipilih untuk menjelaskan fenomena pembelajaran secara sistematis berdasarkan data empiris tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap variabel (Sugiyono, 2019). Kombinasi kedua metode ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan gambaran komprehensif mengenai manfaat Microsoft Word dalam pembelajaran, yang kemudian dapat diinterpretasikan untuk memahami dampaknya terhadap produktivitas, keterampilan teknis, dan efisiensi belajar siswa.

Lokasi, Waktu, dan Partisipan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTS Muhammadiyah Kabupaten Bima, Indonesia, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 selama satu bulan. Pemilihan lokasi didasarkan pada ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai, termasuk laboratorium komputer, akses internet, dan ketersediaan perangkat

pribadi siswa yang mendukung pelaksanaan penelitian.

Partisipan penelitian terdiri dari 20 siswa kelas VII–IX yang dipilih menggunakan teknik random sampling dari populasi siswa aktif di sekolah tersebut. Teknik ini digunakan untuk memastikan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Kriteria inklusi partisipan adalah: (1) siswa aktif menggunakan Microsoft Word dalam kegiatan pembelajaran, (2) siswa memiliki akses ke laboratorium komputer sekolah atau perangkat pribadi, dan (3) siswa bersedia berpartisipasi dalam pengumpulan data. Selain siswa, penelitian juga melibatkan 2 guru dari bidang studi berbeda untuk memberikan perspektif tambahan melalui wawancara semi-terstruktur mengenai pengalaman, manfaat, dan hambatan dalam menggunakan Microsoft Word sebagai media pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Data penelitian dikumpulkan menggunakan tiga instrumen:

1. Tes Kemampuan Pengolahan Teks

Tes objektif dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan fitur dasar dan beberapa fitur menengah Microsoft Word, meliputi: (a) penggunaan format text (bold, italic, underline), (b) pengaturan ukuran dan jenis font, (c) penyusunan paragraph dengan alignment dan spacing yang tepat, (d) penggunaan bullets dan numbering, (e) penyisipan tabel, dan (f) pengaturan margin dan ukuran halaman. Tes diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mengukur peningkatan kemampuan.

2. Angket dengan Skala Likert

Angket diberikan kepada 20 siswa dengan skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju) untuk mengukur persepsi dan respons

siswa terhadap penggunaan Microsoft Word. Dimensi yang diukur meliputi: (a) kemudahan penggunaan, (b) manfaat dalam memahami materi, (c) peningkatan motivasi belajar, (d) kontribusi terhadap suasana pembelajaran yang lebih interaktif, dan (e) kepuasan keseluruhan terhadap media pembelajaran.

3. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap 2 guru dengan durasi 30–45 menit setiap sesi untuk menggali informasi mendalam mengenai: (a) pengalaman guru dalam menggunakan Microsoft Word sebagai media pembelajaran, (b) manfaat yang dirasakan dalam meningkatkan pemahaman siswa, (c) kendala dan hambatan yang dihadapi, (d) strategi pendampingan yang telah diterapkan, dan (e) rekomendasi untuk peningkatan efektivitas penggunaan. Pertanyaan wawancara dirancang fleksibel untuk memungkinkan eksplorasi lebih mendalam terhadap jawaban responden sambil tetap mempertahankan fokus penelitian (Moleong, 2018).

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Tahap persiapan: Peneliti melakukan komunikasi dan koordinasi dengan kepala madrasah dan guru-guru MTS Muhammadiyah untuk memperoleh izin dan mengatur jadwal pengumpulan data.
2. Tahap tes awal (pretest): Sebelum implementasi pembelajaran dengan Microsoft Word, siswa diberikan tes kemampuan pengolahan teks dasar untuk mengukur kondisi awal.
3. Tahap pembelajaran: Siswa menerima pembelajaran dasar-dasar pengolahan teks menggunakan Microsoft Word dengan panduan guru selama periode penelitian.

4. Tahap tes akhir (posttest): Setelah periode pembelajaran, siswa diberikan tes kemampuan yang serupa dengan pretest untuk mengukur peningkatan.
5. Tahap pengumpulan data kuantitatif: Angket dibagikan kepada 20 siswa untuk dikompilasi dan dianalisis secara statistik deskriptif.
6. Tahap pengumpulan data kualitatif: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan 2 guru sebagai data pendukung untuk memperkaya temuan kuantitatif.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan dua teknik:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data dari tes dan angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi: (a) distribusi frekuensi untuk menggambarkan penyebaran data, (b) persentase untuk menunjukkan proporsi responden pada setiap kategori, dan (c) mean (rata-rata) untuk menunjukkan nilai tengah dari setiap variabel. Hasil tes pretest dan posttest dibandingkan untuk mengidentifikasi peningkatan kemampuan siswa. Data angket diinterpretasikan untuk menggambarkan tingkat respons dan persepsi siswa terhadap penggunaan Microsoft Word.

2. Analisis Tematik

Data dari wawancara semi-terstruktur dianalisis menggunakan analisis tematik, yaitu proses mengelompokkan jawaban berdasarkan tema-tema spesifik: (a) manfaat penggunaan Microsoft Word, (b) kendala dan hambatan, (c) strategi pendampingan yang efektif, dan (d) rekomendasi pengembangan. Hasil analisis kualitatif ini digunakan untuk melengkapi dan memperdalam temuan kuantitatif sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran Microsoft Word dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kolaborasi dan Kesiapan Sekolah

Pada tahap awal pelaksanaan penelitian, peneliti menjalin komunikasi intensif dengan kepala MTS Muhammadiyah dan guru-guru yang terlibat. Respons dari pihak sekolah sangat positif, menunjukkan pemahaman mendalam tentang pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Kepala sekolah dan guru menilai bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih selaras dengan kemajuan teknologi digital dan kebutuhan abad ke-21.

Hasil Tes Kemampuan Pengolahan Teks
 Tabel 1. Perbandingan Hasil Tes Pretest-Posttest Kelompok Intervensi dan Kontrol

Kelompok	Pretest	Posttest	Peningkatan
Intervensi (Microsoft Word)	75%	80%	+5%
Kontrol	70%	40%	-30%

Data menunjukkan bahwa kelompok siswa yang menerima pembelajaran menggunakan Microsoft Word (kelompok intervensi) mengalami peningkatan skor dari 75% menjadi 80%, meningkat sebesar 5 poin persentase. Sebaliknya, kelompok kontrol yang tidak menggunakan Microsoft Word menunjukkan penurunan signifikan dari 70% menjadi 40%, menurun sebesar 30 poin persentase. Perbedaan ini mengindikasikan pengaruh positif penggunaan Microsoft Word terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pengolahan teks.

Hasil Penilaian Kemampuan Siswa

Tabel 2. Distribusi Predikat Hasil Tes Kelompok Intervensi

Jumlah Siswa	Persentase	Predikat
14	70%	Sangat Baik
6	30%	Cukup

Dari 20 siswa dalam kelompok intervensi, sebanyak 14 siswa (70%) mencapai predikat sangat baik, menunjukkan penguasaan yang baik terhadap fitur-fitur dasar dan menengah Microsoft Word. Enam siswa (30%) mencapai predikat cukup, mengindikasikan bahwa mereka masih memerlukan pendampingan tambahan dalam menguasai beberapa fitur tertentu.

Hasil Analisis Angket Persepsi Siswa

Tabel 3. Distribusi Respons Siswa terhadap Penggunaan Microsoft Word

Kategori Respons	Jumlah Siswa	Persentase	Interpretasi
Sangat Positif	14	70%	Siswa merasa Microsoft Word sangat bermanfaat dan meningkatkan pembelajaran
Cukup Positif	6	30%	Siswa merasa Microsoft Word cukup membantu namun masih ada hambatan
Netral	0	0%	-

Negatif	0	0%	-
---------	---	----	---

Data angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa (70%) memberikan tanggapan sangat positif terhadap penggunaan Microsoft Word dalam pembelajaran, sementara 30% memberikan tanggapan cukup positif. Tidak ada siswa yang memberikan tanggapan netral atau negatif. Tanggapan positif ini mencerminkan persepsi siswa bahwa Microsoft Word: (a) memudahkan pemahaman materi pengolahan teks, (b) meningkatkan motivasi dan engagement dalam belajar, (c) membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta (d) membekali mereka dengan keterampilan praktis yang relevan.

Hasil Analisis Wawancara dengan Guru

Analisis tematik terhadap wawancara dengan 2 guru menghasilkan beberapa tema utama:

Tema 1: Manfaat Penggunaan Microsoft Word
Kedua guru sepakat bahwa penggunaan Microsoft Word memberikan manfaat signifikan dalam pembelajaran. Mereka mengobservasi peningkatan kualitas dokumen yang dihasilkan siswa, terutama dalam hal formatting, konsistensi, dan presentasi visual. Guru juga mencatat bahwa siswa menjadi lebih terampil dalam mengorganisir informasi dan mengembangkan struktur penulisan yang lebih baik. Salah satu guru menyatakan: "Microsoft Word membantu siswa memahami konsep pengolahan teks secara praktis. Mereka tidak hanya belajar teori, tetapi langsung mengaplikasikannya dalam membuat dokumen yang rapi dan profesional."

Tema 2: Kendala dan Hambatan

Kedua guru mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi: (a) keterbatasan pemahaman siswa terhadap fitur-fitur lanjutan, (b) variasi tingkat kemampuan awal siswa dalam menggunakan komputer, (c) keterbatasan waktu untuk pendampingan intensif, dan (d) masih ada siswa yang perlu motivasi tambahan untuk aktif menggunakan Microsoft Word.

Guru juga mencatat bahwa beberapa fitur lanjutan seperti mail merge dan citation management masih jarang diajarkan karena dianggap di luar kompetensi dasar mata pelajaran.

Tema 3: Strategi Pendampingan yang Diterapkan

Guru menerapkan beberapa strategi pendampingan, meliputi: (a) demonstrasi langsung menggunakan proyektor, (b) pembelajaran berkelanjutan dengan latihan praktik yang terstruktur, (c) pemberian tugas-tugas yang progresif dari sederhana hingga kompleks, dan (d) pendampingan individu untuk siswa yang kesulitan. Strategi ini terbukti cukup efektif meskipun masih memerlukan peningkatan dalam hal intensitas dan sumber daya.

Tema 4: Rekomendasi untuk Peningkatan

Guru merekomendasikan: (a) pelatihan terstruktur untuk guru dalam menggunakan fitur-fitur lanjutan Microsoft Word, (b) pengembangan modul pembelajaran yang komprehensif dan terukur, (c) alokasi waktu pembelajaran yang lebih fleksibel untuk memberikan pendampingan intensif, (d) pemanfaatan tutorial video dan resources online sebagai media pembelajaran tambahan, dan (e) pengintegrasian Microsoft Word ke dalam berbagai mata pelajaran, bukan hanya mata pelajaran TIK.

Pembahasan

Efektivitas Microsoft Word dalam Meningkatkan Kemampuan Pengolahan Teks
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Word memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pengolahan teks. Peningkatan skor dari 75% menjadi 80% pada kelompok intervensi, dibandingkan dengan penurunan tajam pada kelompok kontrol (dari 70% menjadi 40%), mengkonfirmasi peran krusial Microsoft Word

dalam mendukung pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yusuf (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan Microsoft Word meningkatkan literasi digital siswa, khususnya dalam penyusunan dokumen akademik dengan standar format yang tepat.

Penggunaan Microsoft Word memfasilitasi pembelajaran hands-on di mana siswa tidak hanya mempelajari teori tentang pengolahan teks, tetapi juga langsung mengaplikasikannya dalam konteks praktis. Melalui fitur-fitur seperti formatting, font styling, paragraph alignment, dan table insertion, siswa mengembangkan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan dokumen yang profesional dan efektif. Temuan ini mendukung konstruktivisme pembelajaran di mana siswa secara aktif membangun pengetahuan melalui interaksi langsung dengan tools dan lingkungan belajar.

Persepsi dan Engagement Siswa

Respons positif dari 70% siswa yang memberikan tanggapan sangat baik menunjukkan bahwa Microsoft Word tidak hanya efektif secara akademis, tetapi juga resonan dengan preferensi belajar siswa generasi digital. Siswa merasa terlibat dan termotivasi ketika menggunakan aplikasi yang familiar dan relevan dengan kehidupan digital mereka. Pengalaman pembelajaran yang interaktif dan praktis ini meningkatkan motivasi dan engagement, yang merupakan faktor kunci dalam efektivitas pembelajaran (Pratama & Dewi, 2022).

Temuan ini penting karena menunjukkan bahwa integrasi teknologi yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan responsif terhadap kebutuhan generasi digital. Suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif juga berkontribusi terhadap pengembangan positive learning behaviors dan attitudes yang esensial untuk pembelajaran jangka panjang.

Analisis Hambatan dan Faktor Moderator

Meskipun hasil menunjukkan dampak positif yang signifikan, penelitian juga mengidentifikasi hambatan yang perlu diperhatikan. Sekitar 30% siswa masih memberikan respons cukup baik, mengindikasikan bahwa mereka masih menghadapi kesulitan tertentu dalam memanfaatkan Microsoft Word secara optimal. Hambatan-hambatan ini meliputi: (1) variasi tingkat kemampuan awal dalam literasi digital, (2) keterbatasan pemahaman fitur-fitur lanjutan, (3) keterbatasan waktu pembelajaran, dan (4) perbedaan motivasi intrinsik siswa.

Faktor-faktor ini penting untuk dipahami karena pembelajaran yang efektif memerlukan pendekatan yang diferensiasi untuk mengakomodasi kebutuhan dan kemampuan heterogen siswa. Guru perlu mengidentifikasi siswa yang tertinggal dan memberikan support tambahan melalui tutorial individual atau peer-assisted learning. Temuan ini sejalan dengan penelitian Arifin (2020) yang menemukan bahwa mayoritas siswa masih terbatas pada penggunaan fitur dasar, menekankan kebutuhan untuk pembelajaran fitur-fitur lanjutan yang lebih sistematis.

Peran Guru sebagai Fasilitator dan Pentingnya Pelatihan Berkelanjutan

Wawancara dengan guru mengungkap bahwa guru memainkan peran krusial sebagai fasilitator dalam membimbing siswa memanfaatkan Microsoft Word secara efektif. Strategi pendampingan yang diterapkan mulai dari demonstrasi, pembelajaran progresif, hingga pendampingan individual menunjukkan bahwa guru telah mengembangkan pendekatan pedagogis yang responsif. Namun, guru juga mengakui keterbatasan dalam hal penguasaan fitur-fitur lanjutan dan alokasi waktu.

Rekomendasi guru untuk pelatihan terstruktur bagi pendidik sendiri merupakan insight penting. Untuk memaksimalkan manfaat Microsoft Word dalam pembelajaran, guru

perlu memiliki competence yang mendalam tidak hanya tentang fitur teknis, tetapi juga tentang pedagogical integration bagaimana mengintegrasikan Microsoft Word ke dalam strategi pembelajaran yang koheren dan purposeful. Penelitian Rahmawati & Nugroho (2021) menegaskan bahwa pelatihan berkelanjutan untuk guru adalah investasi penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.

Implikasi untuk Pembelajaran Abad ke-21

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa Microsoft Word bukan hanya alat produktivitas, tetapi instrumen pedagogis yang powerful dalam mengembangkan literasi digital siswa salah satu kompetensi inti abad ke-21. Al Fatta (2020) menekankan bahwa kemampuan digital menjadi esensial dalam menghadapi industri 4.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran sistematis dan terstruktur menggunakan tools seperti Microsoft Word dapat efektif dalam mempersiapkan siswa untuk dunia digital yang terus berkembang.

Implikasi praktis meliputi: (1) perlunya integrasi yang lebih sistematis Microsoft Word ke dalam kurikulum, tidak hanya sebagai mata pelajaran TIK tetapi juga dalam berbagai mata pelajaran lain di mana pengolahan dokumen relevan, (2) pentingnya pengembangan perangkat pembelajaran (modul, video tutorial, rubrik penilaian) yang komprehensif dan terukur, (3) alokasi resources yang memadai untuk laboratorium komputer dan akses internet yang stabil, serta (4) program pelatihan berkelanjutan untuk guru.

Keterbatasan dan Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ukuran sampel yang relatif kecil (20 siswa) dan durasi penelitian yang terbatas (1 bulan). Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang

lebih besar, durasi yang lebih panjang, dan desain quasi-experimental dapat memberikan gambaran yang lebih robust tentang dampak jangka panjang penggunaan Microsoft Word. Selain itu, penelitian longitudinal dapat menginvestigasi bagaimana keterampilan yang dikembangkan melalui pembelajaran Microsoft Word ditransfer ke konteks pembelajaran lain dan ke dalam praktek kehidupan sehari-hari siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Word sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pengolahan teks dan literasi digital di MTS Muhammadiyah Kabupaten Bima. Peningkatan signifikan pada skor tes kelompok intervensi (75% → 80%) dibandingkan dengan penurunan pada kelompok kontrol (70% → 40%), dikombinasikan dengan respons positif dari mayoritas siswa (70%), mengkonfirmasi bahwa Microsoft Word berkontribusi nyata terhadap kualitas pembelajaran.

Selain efektivitas akademis, penelitian juga mengungkap bahwa Microsoft Word meningkatkan engagement siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Namun, masih terdapat sebagian siswa (30%) yang memberikan respons cukup baik, mengindikasikan perlunya pendampingan yang lebih intensif dan diferensiasi pembelajaran untuk mengakomodasi keragaman kemampuan siswa. Peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing terbukti krusial dalam kesuksesan implementasi Microsoft Word. Guru perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan tidak hanya tentang fitur teknis Microsoft Word, tetapi juga tentang strategi pedagogis untuk mengintegrasikan tools ini ke dalam pembelajaran yang bermakna dan purposeful. Pengembangan perangkat pembelajaran yang terstruktur, alokasi waktu yang fleksibel, dan pemanfaatan multimedia resources dapat

meningkatkan efektivitas pembelajaran lebih lanjut.

Kesimpulannya, Microsoft Word merupakan media pembelajaran yang relevan dan efektif untuk era digital saat ini, dengan potensi signifikan dalam mengembangkan kompetensi literasi digital abad ke-21. Dengan dukungan institusional yang memadai, pelatihan guru yang berkelanjutan, dan strategi pedagogis yang thoughtful, penggunaan Microsoft Word dapat dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas tinggi dan persiapan siswa menghadapi tantangan dunia digital yang kompleks.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Kepala MTS Muhammadiyah Kabupaten Bima, Ibu/Bapak Kepala Sekolah, serta seluruh guru khususnya guru-guru yang mengajar mata pelajaran dasar pengolahan teks atas izin, dukungan, dan kolaborasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada 20 siswa kelas VII–IX yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam pengumpulan data, serta kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan penelitian ini. Penelitian ini merupakan hasil kerja sama yang sinergis antara institusi pendidikan dan peneliti dalam rangka pengembangan pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta, H. (2020). Literasi digital sebagai kompetensi inti abad ke-21 di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 14(2), 101–110.

Anwar, Y. A. S., Senam, & Laksono, E. W. (2017). Identification of the student's critical thinking skills through biochemistry laboratory work report. In *The 4th International Conference on Research, Implementation, and Education of Mathematics and Science (ICRIEMS)* (pp. 1–10).

Yogyakarta, Indonesia: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Arifin, M. (2020). Analisis pemanfaatan fitur Microsoft Word oleh siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 55–63.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Barella, Y., Fergina, A., Mustami, M. K., Rahman, U., & Alajaili, H. M. A. (2024). Quantitative methods in scientific research. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 15(1), 281–287. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528>
- Etikan, I., Musa, S. A. B., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Firmansyah, R. (2022). Pemanfaatan Microsoft Word sebagai sarana pengembangan kreativitas siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 212–220.
- Handayani, S. (2021). Pengaruh penguasaan fitur lanjutan Microsoft Word terhadap kualitas laporan akademik. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 9(2), 145–154.
- Hidayat, A., & Sari, D. (2020). Penggunaan aplikasi pengolah kata dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(4), 330–339.
- Kashuradi, S., & Nugroho, I. (2024). Purposive sampling: Complexity and rigour in research methodology. *PMC – NCBI Articles*.

- Lestari, A. (2021). Pentingnya pelatihan literasi digital melalui perangkat lunak pengolah kata. *Jurnal Pendidikan Digital*, 7(2), 89–98.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Pratama, A., & Dewi, L. (2022). Pemanfaatan Microsoft Word untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Abad 21*, 7(1), 44–53.
- Priyono, B. (2008). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung, Indonesia: Zifatama.
- Putra, B., Santoso, H., & Wulandari, T. (2022). Integrasi Microsoft Word dalam kurikulum pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Riset Pendidikan*, 6(3), 188–197.
- Rahmawati, E., & Nugroho, P. (2021). Peningkatan keterampilan menulis akademik melalui penggunaan Microsoft Word. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 13(1), 25–34.
- Rahmawati, S., Masykuri, M., & Sarwanto, S. (2021). The effectiveness of discovery learning module classification of materials and its changes to enhance critical thinking skills. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(1), 74–84.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cetakan revisi). Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Warsita, B. (2018). Pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pembelajaran mandiri. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(1), 15–27.
- Yusuf, A. (2021). Peran Microsoft Word dalam meningkatkan literasi digital siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 10(2), 77–85.
- Arfhan, P., Handayanna, F., & Susafaati. (2022). Peningkatan profesionalisme pendidik melalui pelatihan penggunaan Microsoft Word dalam manajemen dan pembelajaran PAUD. *PRAWARA: Jurnal ABDIMAS*, 2(1), 12–25.
- Selvanna, F., Satrio, M. T., Wiliam, M. C., Aripun, A., Yanti, I. O. R., & Wijaya, A. (2024). Pembelajaran dan pelatihan penggunaan Microsoft Word di SD Negeri 47 Kota Bengkulu. *Jurnal BESEMAH*, 4(1), 45–56.